

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencatatan transaksi yang begitu banyak dan beraneka ragam, mengharuskan suatu instansi pemerintahan untuk melakukan pencatatan atas seluruh transaksi yang terjadi. Pencatatan transaksi tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam penyusunan dan mengetahui seluruh jenis-jenis transaksi yang terjadi. Agar dalam penyusunan tersebut dapat dilakukan dengan mudah dan diperoleh data yang lebih akurat, untuk itu dibutuhkan suatu alat yang disebut sistem akuntansi instansi.

Sistem akuntansi instansi dilaksanakan oleh Kementerian Negara/Lembaga yang memproses data untuk menghasilkan laporan keuangan yang berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Setiap Kementerian Negara/Lembaga wajib menyelenggarakan sistem akuntansi instansi, yang menghasilkan laporan keuangan termasuk bagian Anggaran Pembayaan dan Perhitungan.

Sistem akuntansi instansi yang diterapkan oleh instansi pemerintahan dapat diproses dengan cara manual (tanpa mesin pembantu) atau diproses dengan menggunakan mesin pembukuan yaitu komputer. Tujuan dari sistem akuntansi ini adalah untuk menyediakan informasi bagi pimpinan, melakukan perbaikan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada dan untuk mengetahui mutu ketepatan penyajian maupun struktur infonnasinya. Hasil dari penyusunan

transaksi dari sistem akuntansi instansi akan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan.

Secara keseluruhan sistem akuntansi instansi sangat diperlukan oleh instansi pemerintahan untuk merencanakan dan mengendalikan semua operasional, agar menghasilkan informasi laporan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Informasi laporan keuangan yang baik sangat dibutuhkan berbagai pihak untuk mengambil keputusan yang tepat.

Dipilihnya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia sebagai objek penelitian, karena masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan sistem akuntansi instansi. Atas dasar tersebut maka penulis menjadikan suatu dasar pembahasan dalam penelitian dengan memilih judul : "Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut : "Apakah sistem akuntansi instansi yang diterapkan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia telah berfungsi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang akurat?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi instansi dalam penyusunan laporan keuangan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.